

**KEBERHASILAN PROGRAM TALKSHOW INDONESIA LAWYERS
CLUB DI TVONE**

**(STUDI PADA MASYARAKAT YANG TERPAPAR SOSIALISASI
LITERASI MEDIA DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
Konsentrasi : Penyiaran



Disusun oleh:

MEILAN TRY UTAMI

07031281520164

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Keberhasilan Program Talkshow Indonesia Lawyers Club di
TVOne (Studi Pada Masyarakat yang Terpapar Sosialisasi
Literasi Media di Kota Palembang)”**

**Skripsi
Oleh :
Meilan Try Utami
07031281520164**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2020**

Pembimbing :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001

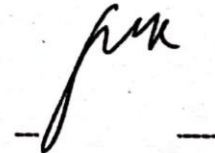
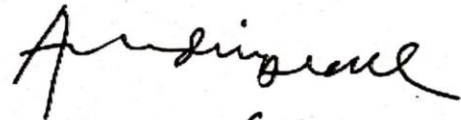
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M. Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

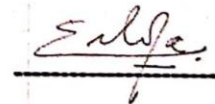
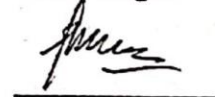
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

2. Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan

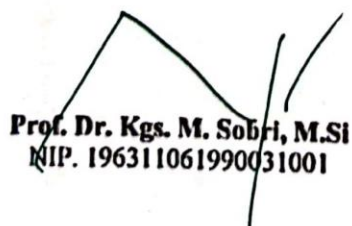


Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEBERHASILAN PROGRAM TALKSHOW INDONESIA LAWYERS
CLUB DI TVONE**

**(STUDI PADA MASYARAKAT YANG TERPAPAR SOSIALISASI LITERASI
MEDIA DI KOTA PALEMBANG)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

MEILAN TRY UTAMI

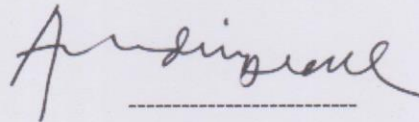
07031281520164

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

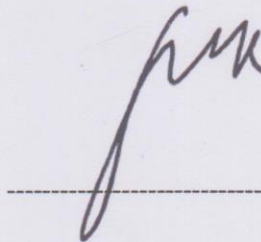
1. Dr. Andy Alfatih, MPA
NIP. 196012241990011001



11-07-2020

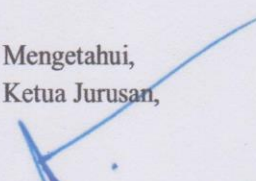
Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199220822201831001



10-07-2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilan Try Utami
NIM : 07031281520164
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 28 Mei 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Penyiaran
Judul Tesis : Keberhasilan Program Talkshow Indonesia
Lawyers Club di TVOne (Studi Pada
Masyarakat yang Terpapar Sosialisasi
Literasi Media di Kota Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Meilan Try Utami
Nim.070311281520164

Motto dan Persembahan

“Fighting has been enjoined upon you while it is hateful to you. But perhaps you hate a thing and it is good for you; and perhaps you love a thing and it is bad for you. And Allah Knows, while you know not” (al-Baqarah 2:216)

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

- **Allah SWT & Nabi Muhammad S.A.W**
- **Bapakku (Subur), ibuku (Harmianah), kakakku Adhong wijaya beserta Istri dan anaknya, dan kakakku Agus Prandana.**
- **Dosen pembimbing skripsiku (Pak Andy dan Pak Oemar)**
- **Dosen FISIP UNSRI Program Studi Ilmu Komunikasi. Terima Kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan**
- **Teman-teman seperjuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- **Almamater**
- **Pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Keberhasilan Program Talkshow Indonesia Lawyers Club Di Tvone (Studi Pada Masyarakat Yang Terpapar Sosialisasi Literasi Media Di Kota Palembang)” dengan lancar. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

- ❖ Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak Dr. Andries Leonardo, S.I.P., M.Si., selaku ketua jurusan dan bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris jurusan, yang telah memberikan akses kemudahan bagi mahasiswanya untuk menyelesaikan skripsi.
- ❖ Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku dosen pembimbing I yang bersedia menyediakan waktunya disela kesibukan mengajar dan jabatannya selaku WD III FISIP UNSRI untuk menerima, membimbing, dan mengarahkan saya dengan baik.
- ❖ Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar mengarahkan dan membimbing saya, serta memberikan solusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
- ❖ Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing akademik untuk beberapa semester, yang kini digantikan perannya

oleh Ibu Farisha Sestri Musdalifah.,M.Si. terimakasih banyak untuk bimbingannya mengenai akademik saya.

- ❖ Dosen-dosen Fisip UNSRI jurusan Ilmu Komunikasi yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, sehingga menjadikan saya pantas menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi.
- ❖ Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik umumnya, dan karyawan Ilmu Komunikasi khususnya, yang sudah menjadi keluarga sendiri bagi saya.
- ❖ Bapak Hefriady, selaku anggota komisi bidang Pengelolaan struktur dan sistem penyiaran KPID Sumsel, serta Bapak Arwandi, selaku ketua RT Sukawinatan Palembang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Keluargaku tersayang, bapak (Subur), mamak (Harmianah), kakak (adhong dan Ran), kakak ipar (lensyie), dan si kecil Zia (keponakanku) telah menjadi faktor bertahanku, yang ikhlas membantu, mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Teman saya (Sarah, Amina, Yuni Aziza, Thiya) yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Teman seperjuangan sidang (Ade, Afrisca, dan Chandra), terimakasih untuk mau berjuang bersama. Teman ku (Gesi, Mona, Fuji, Ovi, Tika, dll) yang telah memberikan support selama ini, teman magangku (Didit, Rama, Tian, Odas) yang mau berjuang bersama di tanah orang, serta temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih banyak sudah menjadi teman yang baik.
- ❖ Semua Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2015, terimakasih telah menjadi cerita yang menarik selama perkuliahan saya.
- ❖ Adikku Okta Huljanna dan temanku Essy, terimakasih telah menerimam saya menjadi beban di kamar kosan kalian.
- ❖ Dan pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna kami jadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas diri kedepannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang terutama bagi ilmu komunikasi.

Inderalaya, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

PERNYATAAN ORISINALITAS

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.2. Keberhasilan Program	14
2.3. Televisi Sebagai Media Massa	22
2.4. Televisi Sebagai Media Informasi dan Hiburan	23
2.5. Program Acara Talkshow	26
2.6. Teori yang Digunakan	27
2.7. Kerangka Teori	28
2.8. Kerangka Pemikiran	30
2.9. Alur Pemikiran	33
2.10. Hipotesis Deskriptif	33

2.11. Penelitian Terdahulu	33
BAB III	
METODE PENELITIAN	37
3.1. Desain Penelitian	37
3.2. Defenisi Konsep	37
3.3. Defenisi Operasional	41
3.4. Unit Analisis Data	43
3.5. Data dan Sumber Data	43
3.6. Populasi dan Sampel	44
3.7. Teknik Pengumpulan Data	47
3.8. Instrumen Penelitian	48
3.9. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	
GAMBARAN UMUM	53
4.1. Profil TVOne	53
4.2. Program Indonesia Lawyers Club	59
4.3. Masyarakat yang terpapar Sosilaisasi Literasi Media	60
BAB V	
HASIL DAN ANALISIS	66
5.1 Konflik	67
5.1.1. Adanya Perbedaan Kepentingan Antar Tokoh	68
5.1.2. Adanya Perbedaan Karakter Antar Tokoh	69
5.1.3. Mampu Memancing Emosi Penonoton	71
5.2. Durasi	73
5.2.1. Lama Waktu Penayangan	73
5.2.2. Lama Waktu Bertahan	75
5.3. Kesukaan	76
5.3.1. Kesukaan Terhadap Pembawa Acara	77
5.3.2. Kesukaan Terhadap Bintang Tamu	78
5.4. Konsistensi	80
5.4.1. Konsistensi Terhadap Konsep Acara	80

5.4.2. Konsistensi Terhadap Pembawa Acara.....	82
5.5. Energi	84
5.5.1. Kecepatan Cerita.....	84
5.5.2. Daya Tarik (<i>Excitement</i>).....	86
5.5.3. Gambar yang Kuat	88
5.6. Timing	90
5.6.1. Timing Berdasarkan Rutinitas Penonton	90
5.6.2. Keselarassan Waktu	92
5.7. Tren	94
5.7.1. Mengangkat Hal yang Digandrungi Masyarakat	94
5.7.2. Memenuhi Selera Penonton	96

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN	99
6.1. Kesimpulan	99
6.2. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penonton Talkshow Periode II dan III Tahun 2018.....	4
Tabel 1.2	Daftar Penghargaan ILC di TVOne	5
Tabel 1.3	Indeks Indikator Kualitas Program Talkshow	10
Tabel 1.4	Data Teguran KPI Terhadap ILC di TVOne	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Definisi Operasional	42
Tabel 3.2	Data Masyarakat yang Terpapar Literasi Media di SumSel.....	44
Tabel 3.3	Populasi	45
Tabel 3.4	Bobot Kuisisioner Penelitian	48
Tabel 5.1	Kategori Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor	67
Tabel 5.2	Adanya Perbedaan Kepentingan Antar Tokoh	68
Tabel 5.3	Adanya Perbedaan Karakter Antar Tokoh	70
Tabel 5.4	Memancing Emosi Penonton	71
Tabel 5.5	Lama Waktu Penayangan Program	73
Tabel 5.6	Lama Waktu Bertahan Program	75
Tabel 5.7	Kesukaan Terhadap Pembawa Acara	77
Tabel 5.8	Kesukaan Terhadap Bintang Tamu	79
Tabel 5.9	Konsistensi Terhadap Konsep Acara	81
Tabel 5.10	Konsistensi Terhadap Pembawa Acara	83
Tabel 5.11	Kecepatan Alur Cerita	85
Tabel 5.12	<i>Daya Tarik (Excitement)</i>	87
Tabel 5.13	Gambar yang Kuat	88
Tabel 5.14	Pemilihan Waktu Tayang Berdasarkan Rutinitas Penonton.....	91
Tabel 5.15	Keselarasn Waktu Program	92
Tabel 5.16	Mengangkat Hal yang Sedang Digandrungi Masyarakat	95
Tabel 5.17	Memenuhi Selera Penonton	96
Tabel 5.18	Rekapitulasi Skor Variabel Penelitian	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo TVOne	55
Gambar 4.2 Logo Program Talkshow ILC di TVOne	59

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Data Penetrasi Media dari Survei Nielsen Tahun 2017	1
Diagram 1.2 Indeks Kualitas Program TV Periode III Tahun 2018	8
Diagram 1.3 Indeks Kualitas Program Talkshow Periode III Tahun 2018.....	9
Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden	63
Diagram 4.2 Tingkat Pendidikan Responden	64
Diagram 4.3 Asal Responden	64
Diagram 4.4 Umur Responden	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	33
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 2: Kuesioner

Lampiran 3: Tabulasi Data Primer

Lampiran 4: Tabel r Product Moment

Lampiran 5: Hasil Test Plagiat

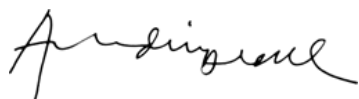
Lampiran 6: Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Keberhasilan Program Indonesia Lawyers Club di TVOne (Studi pada Masyarakat yang terpapar sosialisasi literasi media di kota Palembang)” oleh Meilan Try Utami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor keberhasilan dari program Indonesia Lawyers Club di TVOne. Teori yang digunakan untuk mengetahui faktor keberhasilan program televisi adalah elemen keberhasilan program televisi oleh Vane-Gross (Morissan, 2008) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Media Penyiaran”. Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 67 responden masyarakat yang terpapar sosialisasi literasi media di Kota Palembang dengan teknik *simple random sampling*. Dari hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh total skor dari keseluruhan dimensi yaitu 256,8 yang artinya ini masuk dalam kategori baik, menunjukkan bahwa program talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne telah berhasil pada masyarakat yang telah terpapar sosialisasi literasi media di Kota Palembang. Dimensi konflik dalam program tersebut merupakan faktor utama keberhasilan program dengan total skor 282,3, diikuti oleh dimensi konsistensi yaitu 270,5, dimensi tren 256,5, lalu dimensi energi dengan total skor 255,3, dimensi kesukaan dengan total skor 253,5, dimensi durasi dengan total skor 242,5 serta dimensi timing adalah dimensi yang paling rendah yang memiliki total skor yaitu 237.

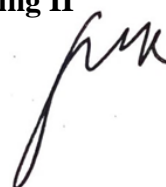
Kata Kunci : Keberhasilan Program Televisi, Talkshow, Masyarakat Literasi.

Pembimbing I



Dr. Andy Alfatih.,MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal.,S.I.Kom,M.Si
NIP. 1992298222018031001

Inderalaya, Juli 2020
Ketua program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



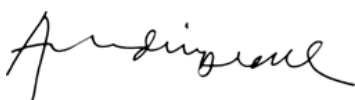
Dr. Andries Lionardo.,S.IP.,M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTACT

This research entitled is “The successfull of the Indonesia Lawyers Club (ILC) talkshow program on TVOne (study on people who have been exposed to media literacy socialization in the Palembang City)” by Meilan Try Utami. The research aims to find out the successfull factors of the Indonesia Lawyers Club talkshow program on TVOne. The theory used to find out the success factors of television programs is an element of a successfull television programing by Vane-Gross (Morissan, 2008) in his book entitled "Broadcast Media Management". This research applied quantitative method with quantitative descriptive analysis techniques. Data collection was conductied by distributing questionnaires to 67 respondents of people who have been exposed to media literacy socialization in the Palembang City with simple random sampling technique. From the results of data analysis in this reserch, the total score of all dimensions is 256, which means that it is included in the good category, showing that the Indonesia Lawyers Club talkshow program on TVOne has been successful in people who have been exposed to media literacy socialization in the Palembang City. The conflict dimension in the program was a major factor in the success of the program with a total score of 282,3, followed by a consistency dimension of 270,5, trend dimensions 256.5, then energy dimensions with a total score of 255.3, the dimensions of preference with a total score of 253.5, the duration dimension with a total score of 242.5 and the timing dimension are the lowest dimensions that have a total score of 237.

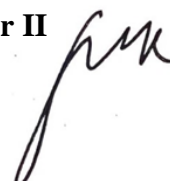
Keywords: *Successfull Television Programing, Talkshow, Literacy Society.*

Advisor I



Dr. Andy Alfatih., MPA
NIP. 196012241990011001

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal., S.I. Kom, M.Si
NIP. 1992298222018031001

Inderalaya, July 2020
Chairman Of The Departement Of Communication
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

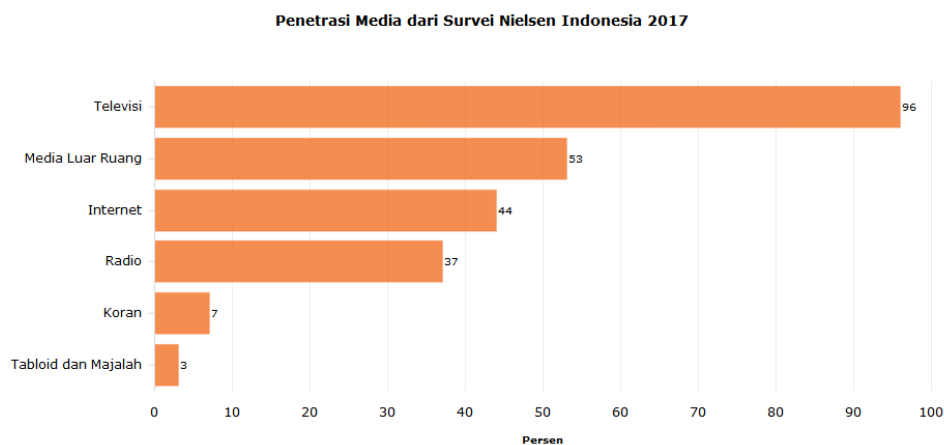
1.1. Latar Belakang

Teknologi komunikasi terus berkembang hingga saat ini. Media sebagai alat untuk mendapatkan informasi dan hiburanpun tersedia dengan berbagai pilihan, dari mulai media tradisional seperti koran, buku, televisi, radio hingga media baru yang dikenal dengan internet. Kehadiran media baru dengan berbagai kelebihan dibandingkan dengan media tradisional menarik perhatian masyarakat untuk menjadikan media baru sebagai preferensi memperoleh informasi, hiburan, alat untuk berkomunikasi dan kegunaan lainnya.

Meskipun kehadiran media baru dengan berbagai kelebihan, hingga saat ini televisi sebagai media tradisional tetap memiliki posisinya sebagai media dengan penetrasi yang tinggi dibanding dengan media lainnya. Dapat dikatakan bahwa media televisi masih menjadi preferensi masyarakat sebagai sumber informasi dan hiburan. Berikut data penetrasi media dari survei yang dilakukan oleh lembaga Survei Rating Nielsen Indonesia pada tahun 2017:

Diagram 1.1

Data Penetrasi Media dari Survei Nielsen Tahun 2017



Sumber : Nielsen (2017)

Pada Diagram 1.1 menunjukkan bahwa televisi menduduki peringkat pertama diantara media lainnya. Hal ini berarti televisi masih banyak peminat dan masih menjadi ladang bisnis yang menjanjikan. Di Indonesia, mendirikan

stasiun televisi masih menjadi lahan bisnis yang menjanjikan, sehingga masih banyak stasiun televisi yang masih berdiri, seperti TVRI, RCTI, SCTV, MNCTV, ANTV, TRANS7, TRANSTV, TVONE, METRO TV, NET TV, Global TV, RTV, Kompas TV, Rajawali TV, Inews, serta stasiun TV lokal.

Banyaknya stasiun yang masih berdiri hingga saat ini membuat stasiun televisi di Indonesia berlomba - lomba menyajikan berbagai tayangan yang menarik bagi khalayak atau *audiance*, baik program acara yang bersifat informasi seperti berita, *infotainment*, religi ataupun yang bersifat hiburan seperti *variety show*, sinetron, anak, wisata budaya, dan *Talkshow*. Pada pasal 36 Ayat (1) UU No 32 tahun 2002 menyatakan bahwa isi siaran wajib mengandung informasi, hiburan, pendidikan, serta manfaat untuk pembentukan intelektualitas watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, menjaga kesatuan dan persatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia. Sehingga suatu stasiun televisi dalam membuat konsep isi siaran atau lebih dikenal dengan kata program siaran harus berasaskan pada aturan yang ditetapkan.

Efek media pada manusia semakin besar, saat televisi komersial hadir di tengah masyarakat pada tahun 1935. Dimana sejarah awal studi tentang efek, lebih difokuskan pada segi sikap dan perilaku (Keith R. Stamm & John E. Bowes: 1990). Karena efek media massa terutama televisi sangat kuat bagi sikap dan perilaku para penontonnya, sehingga suatu stasiun televisi di suatu negara harus tetap dibatasi dengan regulasi, agar karakter suatu bangsa tidak hilang karena efek kuat televisi. Di Indonesia, ada yang namanya Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sebagai lembaga regulator penyiaran di Indonesia, dibantu juga dengan lembaga independen lainnya seperti Lembaga Sensor Indonesia (LSI), Dewan Pers, dan lembaga independen lainnya.

Salah satu fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh KPI sebagai badan regulator penyiaran di Indonesia yaitu menggelar survei indeks kualitas program siaran televisi agar program televisi makin baik dan berkualitas. KPI perlu data sendiri sesuai dengan misi, fungsi, dan tugas KPI. Data tersebut berupa indikator – indikator kualitas siaran televisi sehingga bisa menjadi bahan evaluasi bagi KPI dan lembaga penyiaran untuk memperbaiki mutu dan

kualitas siaran televisi. Survei tersebut dilaksanakan per tiga periodenya (tiga periode dalam satu tahun) di 12 kota besar di Indonesia.

Pada tiga periode terakhir pada tahun 2018, indeks kualitas tayangan di Indonesia mengalami penurunan, bahkan tidak memenuhi standar indeks kualitas dari KPI yaitu periode pertama 2,84%, periode kedua 2,87% dan periode ketiga 2,81% dari standar KPI 3,00%. Berdasarkan perhitungan per tiga periodenya, wisata budaya, religi dan Talkshow saja yang selalu aman memenuhi standar dari KPI. Talkshow merupakan program dengan indeks kualitas yang selalu aman atau memenuhi standar dari KPI selama tiga periode terakhir. Terdapat beberapa alasan mengapa program acara *Talkshow Indonesia Lawyers Club* di TVOne menarik untuk diteliti, yang kemudian akan dijelaskan secara terperinci, antara lain :

1. Program talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne masuk 3 besar dengan penonton terbanyak survey KPI;
2. Adanya beberapa penghargaan yang diperoleh program talkshow Indonesia Lawyers Club TVOne;
3. Program talkshow Indonesia Lawyers Club tidak memenuhi Indeks Kualitas KPI di Periode III (Juli – September 2018);
4. Adanya beberapa teguran dari KPI yang diperoleh program talkshow Indonesia Lawyers Club TVOne.

Program Indonesia Lawyers Club di TVOne masuk di survei indeks kualitas dari KPI baru dua periode dan selalu menempati 3 besar program talkshow yang mempunyai banyak penonton menurut data KPI. Selama tayang selama 11 tahun, membuat program ini juga memperoleh berbagai penghargaan dari berbagai ajang penghargaan. Akan tetapi, terdapat kontradiktif antara banyak penonton dan penghargaan yang diperoleh, berdasarkan data survei Indeks kualitas KPI pada periode ke III tahun 2018 menunjukkan bahwa program ini mendapat indeks kualitas yang rendah di kategori program talkshow dan juga sudah mendapatkan beberapa teguran dari KPI. Ada perbedaan yang cukup signifikan antara kualitas tayangan dengan minat menonton dari audiens. Program ini berhasil menggait masyarakat akan

tetapi mempunyai kualitas tayangan yang rendah. Berikut penjabaran dari empat point alasan tersebut :

1.1.1. Program Talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne masuk 3 Besar dengan Penonton terbanyak survey KPI

Pada tahun 2008 merupakan penanyangan pertama bagi program talkshow Indonesia Lawyers Club (ILC) di TVOne. Program ILC menampilkan dialog mengenai masalah hukum, kriminalitas dan polemik dunia politik berdurasi selama 210 menit. Tayang setiap hari Selasa pukul 19:30 dan dipandu oleh Karni Ilyas ini memiliki jumlah penonton yang cukup banyak, dan tetap mampu menjaga eksistensinya selama 11 tahun dengan pesaing program lain, baik yang serupa atau yang berbeda.

Survei indeks kualitas yang dilaksanakan oleh KPI di 11 kota besar di Indonesian menunjukkan bahwa program tayangan Indonesia Lawyers Club di TVOne memiliki penonton yang cukup tinggi. Program ini masuk dalam survei indeks kualitas dari KPI dimulai pada periode II tahun 2018, hingga survei terakhir yang dilakukan oleh KPI pada periode III tahun 2018, dan program Indonesia Lawyers Club selalu masuk dalam 3 besar dengan penonton terbanyak. Berikut data penonton dari survei KPI pada periode II dan III tahun 2018 :

Tabel 1.1
Data Penonton Talkshow Periode II dan III Tahun 2018

No.	Nama Program	Stasiun TV	Periode II	Periode III
1	Mata Najwa	Trans7	1 (62%)	1 (57%)
2	Indonesia Lawyers Club	TVOne	2 (44%)	2 (48%)
3	Kick Andy	MetroTV	3 (39%)	-
4	Indonesia Morning Show	NET	4 (20%)	3 (21%)
5	Sapa Indonesia Malam	Kompas TV	5 (12%)	-
6	Indonesia Bicara	TVRI	6 (7%)	-

7	Dua Arah	Kompas TV	-	4 (10%)
8	Economic Challenger	Metro TV	-	5 (7%)
9	Dialog Indonesia Hari Ini	TVRI	-	6 (6%)
10	ITalk	Inews	7 (6%)	7 (5%)
11	Michael Tjandra Luar Biasa	RTV	8 (3%)	8 (4%)

Sumber : KPI.id

Data tabel 1.1 menunjukkan bahwa program acara Indonesia Lawyers Club TVOne selama dua periode masuk survei indeks kualitas dari KPI, program ini selalu berada dalam peringkat 3 besar dengan banyaknya jumlah penonton talkshow yaitu pada peringkat kedua setelah program acara Mata Najwa dari Trans7 selama dua periode tahun 2018. Hal ini memperlihatkan bahwa penonton program Indonesia Lawyers Club mempunyai jumlah penonton yang cukup tinggi.

1.1.2. Adanya Beberapa Penghargaan yang Diperoleh Program Talkshow Indonesia Lawyers Club Tvone

Selain berada di peringkat 3 besar dengan jumlah penonton yang banyak, program Indonesia Lawyers Club (ILC) TVOne juga pernah memperoleh beberapa kemenangan dari beberapa kategori dan nominasi penghargaan pertelevisian bergengsi seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.2

Daftar Penghargaan Indonesia Lawyers Club TVOne

No.	Tahun	Award	Kategori	Hasil
1.	2010	Panasonic Gobel Award 2010	<i>Talkshow</i> Berita	Nominasi
2.	2011	Panasonic Gobel Award 2011	<i>Talkshow</i> Berita	Nominasi

3.	2012	Panasonic Gobel Award 2012	<i>Talkshow</i> Berita	Nominasi
4.	2013	Panasonic Gobel Award 2013	<i>Talkshow</i> Berita	Nominasi
5.	2014	Panasonic Gobel Award 2014	<i>Talkshow</i> Berita	Menang
6.	2015	Panasonic Gobel Award 2015	<i>Talkshow</i> Berita & Informasi	Menang
		Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015	Program <i>Talkshow</i> Terbaik	Nominasi
7.	2016	Panasonic Gobel Award 2016	<i>Talkshow</i> Berita	Menang
8.	2017	Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2017	Program <i>Talkshow</i>	Menang
9.	2018	Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2018	Program <i>Talkshow</i> Berita	Nominasi
10.	2018	Panasonic Global Awards 2018	Program <i>Talkshow</i> Berita Terfavorit	Menang

sumber : www.google.com

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa program *Talkshow* Indonesia Lawyers Club (ILC) TVOne merupakan salah satu langganan program dengan kategori *Talkshow* Berita dalam penghargaan Panasonic gobel award. Tercatat program *Talkshow* ILC sudah 7 kali menjadi Nominasi Program *Talkshow* Berita di penghargaan tersebut dengan meraih tiga kemenangan. Sedangkan dalam penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia, program *Talkshow* ILC telah mencatatkan namanya sebanyak dua kali masuk nominasi ditahun 2015 dan 2018 serta 1 kemenangan di tahun 2017.

Ajang Panasonic Gobel Award adalah salah satu ajang penghargaan bagi suatu program acara pertelevisian yang ukurannya dari banyaknya penonton untuk menjadi program tefavorit. Acara penghargaan ini adalah salah satu ajang bergengsi yang ada sejak tahun 1999. Nominator dalam ajang penghargaan ini diambil dari referensi data kepemirsaaan Nielsen Indonesia. Nielsen adalah satu-satunya lembaga yang mengukur kepemirsaaan yang diakui di Indonesia.

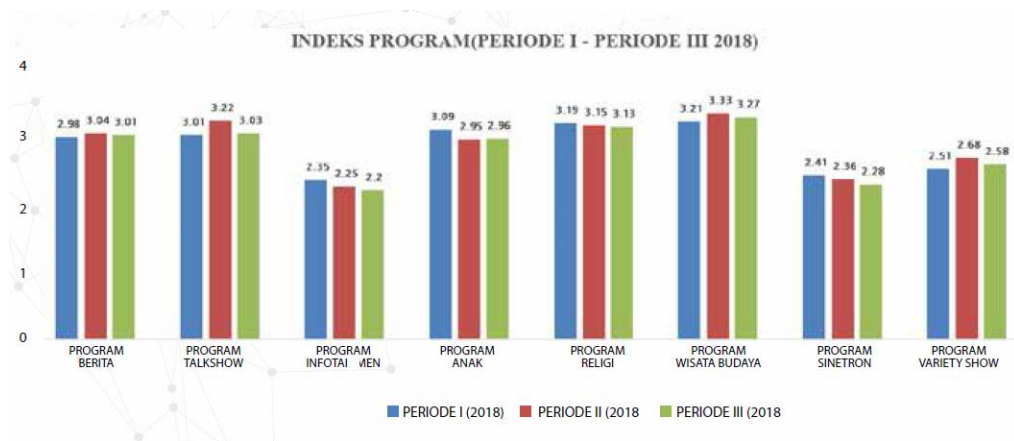
Selain penghargaan yang diraih oleh program *Talkshow* ILC, Karni Ilyas sebagai pembawa acara ILC juga pernah mendapatkan penghargaan, antara lain (sumber : google.com) :

- Tahun 2013, Karni Ilyas memenangkan penghargaan Panasonic Gobel Award 2013 dengan kategori Presenter *Talkshow* Berita & Informasi.
- Tahun 2014, Karni Ilyas masuk sebagai nominasi Presenter *Talkshow* Berita & Informasi, Panasonic Gobel Award 2014 .
- Tahun 2015, Karni Ilyas masuk sebagai Nominasi Presenter *Talkshow* Berita & Informasi, Panasonic Gobel Award 2015. Dan pada tahun yang sama, ia memenangkan penghargaan Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia (AKPI) kategori Presenter Pria Terfavorit.
- Tahun 2016, karni Ilyas dinobatkan sebagai pemenang kategori Presenter *Talksow* Terfavorit Panasonic Gobel Award 2016.

1.1.3. Program acara *Talkshow* Indonesia Lawyers Club TVOne tidak memenuhi indeks kualitas KPI di Periode III (Juli – September 2018)

KPI sebagai regulator penyiaran yang ada di Indonesia telah melakukan survei indeks kualitas program siaran televisi dan bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI) dan 12 Perguruan Tinggi di 12 kota di Indonesia, melibatkan 120 panel ahli dan 1200 responden, dalam pengelompok an acara televisi meliputi program wisata budaya, *Talkshow*, religi, berita, anak, variety show, sinetron, dan *infotainment*. Berikut data indeks kualitas program tayangan televisi di Indonesia :

Diagram 1.2
Indeks Kualitas Program Televisi Menurut KPI Periode III Tahun 2018
(Juli-September 2018)



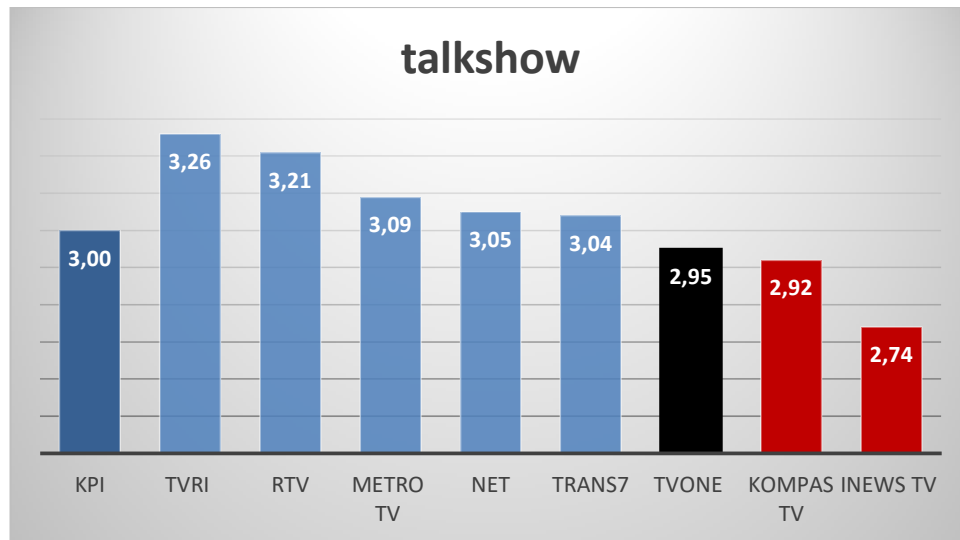
Sumber : KPI.Id

Pada diagram 1.2 terlihat bahwa program acara wisata budaya, religi, dan *Talkshow* konsisten masih aman dengan indeks melebihi standar yang ditetapkan oleh KPI. Sedangkan pada program siaran yang lainnya tidak konsisten bahkan ada yang tidak pernah memenuhi standar indeks kualitas dari KPI, seperti program acara berita, anak, variety show, sinetron, dan *infotainment*.

Melihat indeks kualitas yang diperoleh program acara talkshow secara keseluruhan selalu konsisten memenuhi standar dari KPI, tetapi Indonesia Lawyers Club TVOne sebagai bagian program tayangan talkshow merupakan salah satu dari tiga program yang tidak memenuhi standar KPI pada periode ke III tahun 2018, melihat rating dan banyaknya penonton yang diperoleh Program Indonesia Lawyers Club TVOne yang cukup tinggi. Berikut indeks kualitas yang diperoleh oleh program talkshow di Indonesia periode ke III tahun 2018 :

Diagram 1.3

Indeks Kualitas KPI Program Talkshow Periode ke III tahun 2018 (Juli – September 2018)



Sumber : KPI.id

Diagram 1.3 diatas merupakan data indeks kualitas dari KPI yang diperoleh oleh setiap perwakilan stasiun televisi pada program *talkshow* mereka. Setiap stasiun televisi mendapatkan satu perwakilan program dalam setiap program. Kategori talkshow, TVRI diwakilkan dengan program Dialog Program Hari Ini, RTV diwakilkan dengan program Michael Tjandra Luar Biasa, Metro TV diwakilkan dengan program Economic Challenger, Net diwakilkan dengan program Indonesia Morning Show, Trans7 diwakilkan dengan program mata Najwa, Kompas TV diwakilkan dengan program Dua Arah, INews TV diwakilkan dengan program ITalk, dan TVOne yang diwakilkan oleh Indonesia Lawyers Club.

Dalam penelitian ini, Indonesia Lawyers Club (ILC) sebagai perwakilan dari TVOne mendapatkan penilaian rendah dibawah standar KPI bersama dua program lainnya. ILC mengalami penurunan indeks kualitas dari periode sebelumnya, yaitu 3,04 yang artinya memenuhi standar dari KPI. Akan tetapi meskipun mengalami penurunan indeks kualitas hingga tidak mencapai standar dari KPI yaitu hanya 2.95, rating dan share tetap tinggi

serta banyaknya penonton tetap stabil dari periode ke II tahun 2018. Berikut indeks indikator kualitas program talkshow :

Tabel 1.3
Indeks Indikator Kualitas Program Talkshow

Indikator	Lembaga Peyiaran							
	Inews TV	Kompas TV	Metro TV	NET.	RTV	Trans7	TVOne	TVRI
Keberagaman	2.68	2.90	3.05	3.08	3.38	3.12	3.02	3.28
Pengawasan	2.52	2.81	2.99	2.83	3.01	2.99	2.92	3.09
Meningkatkan Daya Kritis	2.87	3.03	3.28	2.88	3.11	3.22	3.09	3.18
Kepentingan Publik	2.72	2.88	3.04	2.95	3.18	3.03	2.89	3.28
Independen	2.60	2.78	2.91	3.09	3.25	2.93	2.75	3.28
Keberimbangan	2.69	2.92	3.12	3.09	3.24	3.04	2.96	3.28
Tidak Menghakimi	2.93	2.97	3.16	3.26	3.29	3.02	2.98	3.38
Menghormati Narasumber	2.90	3.06	3.15	3.21	3.23	3.01	3.03	3.32
Indeks Rata – rata	2.74	2.92	3.09	3.05	3.21	3.04	2.95	3.26

Sumber : KPI.id

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa indeks indikator yang diperoleh ILC mayoritas memperoleh angka dibawah standar minimum dari KPI, dimana indeks indikator yang mencapai standar minimum yaitu pada indikator keberagaman, meningkatkan daya kritis, dan indikator menghormati narasumber, sedangkan indikator yang lainnya memperoleh angka dibawah standar minimum KPI, yang menjadikan indeks rata-rata yang diperoleh hanya mencapai 2,95.

1.1.4. Adanya beberapa teguran dari KPI yang diperoleh program talkshow Indonesia Lawyers Club TVOne

Selain indeks kualitas rendah yang diperoleh oleh program talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne pada periode ke III tahun 2018, program ini juga beberapa kali mendapatkan teguran dari KPI. Berikut data teguran yang diperoleh Indonesia Lawyers Club oleh KPI :

Tabel 1.4
Data teguran KPI terhadap tayangan Indonesia Lawyers Club di TVOne

No	Tanggal	No Surat	Keterangan
1.	28 Agustus 2012	No. 525/K/KPI/09/12	Jenis pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai

			pelanggaran atas perlindungan kepada orang dan/ atau masyarakat tertentu dan norma kesopanan yang ditayangkan oleh lembaga penyiaran.
2.	14 Oktober 2016	No. 887/K/KPI/10/16	Jenis pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran atas penghormatan terhadap nilai kesukaan, agama, ras dan antargolongan serta prinsip-prinsip jurnalistik yang mempertentangkan SARA.
3.	9 Januari 2019	No. 11a/K/KPI/31.2/12/01 /2019	Jenis pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran atas norma kesopanan dan kesusilaan serta larangan program siaran melindungi orang dan dan masyarakat tertentu yakni orang dengan masalah kejiwaan.

Sumber : KPI.id

Data tabel 1.4 menunjukkan bahwa program ILC di TVOne sudah beberapa kali mendapatkan teguran dari KPI Pusat, sehingga beberapa kali program Indonesia Lawyers Club di TVOne tidak tayang atau cuti sementara sekitar 3 – 6 bulan. Sekalipun indeks kualitas tidak memenuhi standar KPI dan pernah mendapatkan beberapa kali teguran dari KPI, akan tetapi peminat pada program acara Indonesia Lawyers Club TVOne ini tetap banyak dan hingga kini masih menjadi preferensi bagi masyarakat dalam menonton. Dengan demikian program Indonesia Lawyers Club TVOne tetap berhasil mengambil perhatian masyarakat umum.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa adanya kontradiktif antara peminatan penonton terhadap program talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne dengan penilaian dari KPI mengenai indeks kualitas yang diperoleh program talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne. Hal – hal atau faktor

apa saja yang menjadikan program ini berhasil mengambil perhatian masyarakat.

Bagaimana dengan masyarakat yang sudah pernah terpapar mengenai literasi media dari KPI, terutama yang ada di Kota Palembang menilai program ini. Masyarakat yang telah mendapatkan sosialisasi mengenai literasi media dari KPID Sumatera Selatan, yang tentu telah mendapatkan ilmu mengenai program yang baik atau tidaknya suatu program untuk ditonton. KPID Sumatera Selatan telah melakukan sosialisasi mengenai literasi media di masyarakat sejak tahun 2011 hingga 2018 dan banyak daerah di Sumatera Selatan yang telah dikunjungi oleh KPID Sumatera Selatan, termasuk ibu kota Sumatera Selatan, yaitu kota Palembang.

Faktor atau elemen keberhasilan apa yang menjadikan program ini menjadi program dengan peminat yang cukup banyak dan mampu bertahan hingga saat ini. dengan data yang telah disajikan menjadi alasan mengapa peneliti ingin mengetahui keberhasilan dari program Indonesia Lawyers Club dari TVOne pada masyarakat yang terpapar sosialisasi literasi media di Kota Palembang. Sehingga Penelitian ini berjudul **“Keberhasilan Program Talkshow Indonesia Lawyers Club di TVOne (Studi Pada Masyarakat yang Terpapar Sosialisasi Literasi Media di Kota Palembang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana keberhasilan program talkshow Indonesia Lawyers Club TVOne pada masyarakat yang terpapar sosialisasi literasi media di Kota Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui keberhasilan program talkshow Indonesia Lawyers Club TVOne pada masyarakat yang terpapar sosialisasi literasi media di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap berkembangnya ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu komunikasi yang berbasis pada pengembangan penelitian mengenai keberhasilan program acara talkshow pada masyarakat.
- 2) Dapat dipakai sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pada masyarakat mengenai keberhasilan program acara talkshow.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan strategi stasiun televisi untuk keberhasilan suatu program acara mereka, agar diminati oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A, Doni Koesoema; 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- A.Suminto Sayuti; 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya ;2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Eva; 2010. *Broadcasting To Be Broadcaster*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bajari, Atwar; 2015. *Metode Penelitian Komunikasi – Presedur, Trend an Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied; 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamal, Hidajanto; Fachrudidin, Andi; 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Unchjana; 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Fachrudin, Andi; 2012 . *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Fachruddin, Andi; 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fachruddin, Andi; 2016. *Manajemen Pertelevisian Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Hoyyima, Khoiri; 2010. *Cara Mudah Menjadi Presenter Tv dan Radio*, Jogjakarta: Diva Press.
- Kriantono, Rachmat; 2012 . *Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, Wawan; 2010. *Komunikasi Massa Suatu Analisis Media Televisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Latief, R. dan Y. U. ;2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mabruri, Anton; 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*. Jakarta: Gramedia.
- Morissan; 2008. *Manajemen Media Penyiaran (Strategi mengelola Radio dan Televisi)*. Jakarta: Kencana.
- Naratama; 2013. *Menjadi Sutradara Televisi: dengan Single dan Multi-Camera*. Jakarta: PT.Grasindo

- Nurudin, M.Si. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Poewadarminta W.J.S; 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaluddin; 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Robbins, Stephen P. 1996. *Perilaku Organisasi Edisi ke 7 (Jilid II)*. Jakarta : Prehallindo.
- Sarwono, Billy K dkk; 2016. *Komunikasi Massa. Edisi Ketiga*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Setyobudi, Ciptono; 2005. *Pengantar Teknik Broadcasting Tv*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyobudi, Ciptono; 2012. *Teknologi Broadcasting Tv*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, Soerjono; 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryono; 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono; 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Werner J. Severin-James W. Tankard. Jr. ; 2008. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana.
- Wibowo, Fred; 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book.
- William L. Rivers-Jay W. Jensen; 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana.

KARYA ILMIAH

- Haidar Naufaldy. 2018. *Pengaruh Elemen Keberhasilan Program Terhadap Minat Audien Menonton Hitam Putih Trans7*. Skripsi Manajemen. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Meilina Lauren Sitanggang. 2013. *Analisis Faktor Keberhasilan Program Talkshow Kick Andy di Metro TV (Studi pada Anggota Group Kick Andy The Show di Facebook)*. Skripsi Ilmu Komunikasi. Bandung: Sekolah Komunikasi Multimedia Institut Manajemen Telkom.

Ika Maya Asti. 2014. *Pengaruh Tayangan Indonesia Lawyers Club di TVOne Terhadap Peningkatan Pendidikan Politik Masyarakat Gunung Kelua Samarinda*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 2 Nomor 3.

WEBSITE

<https://nielsen.com> diakses pada 12 Maret 2019

<https://www.kpid.go.id> diakses pada 8 Februari 2019

<https://www.tvonenews.tv> diakses pada 25 Mei 2019

<https://www.wikipedia.org> diakses pada 5 Januari 2019

<https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada 21 Februari 2019

www.univpgri-palembang.ac.id diakses pada 14 Desember 2019

<https://akupintar.id/universitas/-/kampus/detail-kampus/universitas-pgri-palembang/profil> diakses pada 14 Desember 2019

<https://radenfatah.ac.id/> diakses pada 14 Desember 2019

<http://www.uigm.ac.id/> diakses pada 14 Desember 2019

<https://univpgri-palembang.ac.id/> diakses pada 14 Desember 2019

The Free Dictionary. Kamus online, <http://www.thefreedictionary.com/trend> diakses pada 20 Maret 2020